

BACKLINKS

The Day I Discovered Citations



Ferdinando Frega

BACKLINK

Hari Ketika Aku Menemukan Sitasi

The Art of Attraction · 10

Aku baru saja membuka aplikasi untuk memeriksa bagaimana situs ini diindeks di web, dan jujur saja aku sama sekali tidak paham apa-apa, sialan.

Rasanya seperti keluar untuk menjual sebuah produk tanpa pernah melihatnya, tanpa mengetahui satu pun detailnya.

Agak seperti rekan kerjaku dari dua ribu tahun yang lalu. Ia menjual kata-kata di Galilea, sebuah negeri yang dalam beberapa hal sangat mirip dengan Kalabria-ku. Bedanya, ia sudah belajar, ia menguasai kitab-kitab suci dan ia tahu persis apa yang sedang ia lakukan.

Namun, di antara kami ada satu perbedaan mendasar.

Di tempat ia bekerja, kalau ia tidak dapat dipercaya, ia akan berakhir di kayu salib.

Secara fisik.

Di tempat asalku, sebaliknya, kamu punya sedikit lebih banyak kesempatan. Tetapi tidak banyak. Kalau kamu mengucapkan kata-kata yang salah, mereka bisa langsung memasukkanmu ke dalam peti mati tanpa bahkan meminta izinmu.

HAHAHAHAHAH.

Berbekal, katakanlah begitu, niat baik, aku terus menjelajahi layar, grafik, dan angka sampai satu kata menghentikanku seketika:

sitasi.

Ingatanku langsung melompat ke delapan belas perkara pidana dalam hidupku, dan selama beberapa detik aku tidak bisa mengerti bagaimana bisa, bangsat, semua itu sampai masuk ke sana.

Claude, putri Anthropic, yang memintaku untuk tenang.

Ia mengenal betul kelemahan seorang Kalabria.

Sebelum aku membakar semua aplikasi di desktop, ia mengajakku berpikir.

Ia menjelaskan bahwa sitasi-sitasi itu bukan tuduhan. Itu adalah pengakuan.

Gunanya untuk memberi otoritas pada sebuah situs, membuatnya terlihat dan selaras dengan sebuah sistem yang dibangun tepat di atas prinsip itu.

Kalau belum ada, tambahnya, kamu cukup menunggu.

Agak seperti seorang putra yang baru lahir yang menunggu diakui oleh seorang ayah yang masih belum mau memberinya nama keluarganya.

Saat itu aku malah semakin marah.

Aku tidak menghabiskan seluruh hidupku dipanggil Frega hanya untuk berharap bisa menjadi Bezos.

Dan aku tidak mengerti mengapa seluruh dunia harus mengejar nama keluarga yang sama agar merasa berhak untuk ada.

Pada akhirnya, kami sampai pada kesimpulan yang masuk akal.

Sistem akan terus berjalan di atas relnya sendiri.

Aku, sementara itu, telah membangun jalur kereta yang lain.

Di jalurku, kamu naik secara gratis.

Kamu membaca secara gratis.

Tidak perlu pengakuan lebih dulu, tidak perlu sertifikat kebangsawanan digital, tidak perlu cap persetujuan.

Persis seperti seseorang yang lahir sebagai putra GN, dan bukan putra N.N., sang ayah yang tak dikenal.

Sisanya akan diputuskan oleh waktu.

Ferdinando